
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI* DENGAN APLIKASI ZOOM
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH HUBUNGAN
PUBLIK PADA MAHASISWA PRODI BAHASA INDONESIA**

Putu Dessy Fridyanthi

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Emal. ecy_mc@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was a student response and the effect of the application of the inquiry learning model with the zoom application in increasing the understanding ability of the Public Relations course. This type of research is an online classroom action research through the zoom application. This action research was conducted at the PGRI Mahadewa University of Indonesia, which is located on Jl. Seroja 57 Tonja Denpasar, Bali. The subjects in this study were students of semester VII B of the Indonesian and Regional Language Education Study Program, PGRI Mahadewa Indonesia University in the odd semester of the 2020/2021 academic year, and the object of this research is a study of the public relations course and student responses to inquiry learning models carried out online. through virtual zoom. This study used two cycles, and each cycle went through four stages of the activity process (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) evaluation and reflection. Data collection techniques in this study are using test and observation methods. The results showed (1) the application of the inquiry learning model with the zoom application can improve the understanding of the Public Relations course. (2) There is a positive student response to the application of the inquiry learning model with the zoom application in increasing the ability to understand the Public Relations course.

Keywords: *inquiry learning model, zoom application, public relations*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya respon mahasiswa dan pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dengan aplikasi zoom dalam meningkatkan kemampuan pemahaman mata kuliah Hubungan Publik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan daring melalui aplikasi zoom. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang terletak di Jl. Seroja 57 Tonja Denpasar, Bali. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, dan objek penelitian ini adalah kajian mata kuliah Hubungan publik dan respon mahasiswa terhadap model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dengan daring melalui virtual zoom. Penelitian ini menggunakan dua siklus, dan setiap siklus melalui empat tahapan proses kegiatan (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan model pembelajaran inkuiri dengan aplikasi zoom dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mata kuliah Hubungan Publik. (2) Ada respon mahasiswa yang positif terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri dengan aplikasi zoom dalam meningkatkan kemampuan memahami mata kuliah Hubungan Publik.

Kata Kunci : model pembelajaran inkuiri, aplikasi zoom, Hubungan Publik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas di sekolah. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, untuk itu pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah maupun jenjang pendidikan tinggi guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan Ilmu dan teknologi berkaitan erat dengan bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini, dosen dituntut untuk kreatif dalam menyajikan mata kuliah yang menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat tetap belajar dengan produktif walaupun metode pembelajarannya dilakukan secara daring. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang

dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia.

Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus tetap dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Sebab, tidak mungkin mahasiswa dibiarkan libur panjang hingga virus corona pergi. Belajar secara daring tentu memiliki tantangannya sendiri. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tidak kalah penting. Pada masa awal pemberlakuan pembelajaran daring, tentu saja tidak mudah seperti yang dibayangkan. Pihak kampus dosen, mahasiswa, maupun orang tua memiliki kendalanya masing-masing.

Dalam dunia pendidikan sendiri, Mata kuliah hubungan public memiliki peran yang sangat penting, namun masih kurang sekali difungsikan oleh masing-masing lembaga sekolah. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para

pengelola atau pelaksana dalam sekolah tersebut. Terutama ini banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah.

Public relations (PR) atau kadang disebut dengan istilah hubungan masyarakat (humas) memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah organisasi, terutama bila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas bahwa relasi pemerintah baik pusat ataupun daerah, akademisi / masyarakat intelektual ataupun mahasiswa seringkali merasa “hambar” dan merasa satu arah dalam pertanggungjawaban social (*stakeholders responsive*). *Public relations* juga berperan dalam membangun hubungan, khususnya hubungan komunikasi, antara organisasi dengan masyarakat luas. Untuk itu, di dalam sebuah *Public relations* sangat penting untuk bisa mengelola manajemen komunikasi. Jadi, kegiatan *Public relations* tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat.

Bagi Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai salah satu Prodi Pendidikan

Bahasa Indonesia dan Daerah, peran *Public relations* merupakan alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi Prodi bahasa Indonesia dan Daerah melalui kerjasama dengan pihak mahasiswa, media cetak atau elektronik dan hingga menggunakan media tradisional lainnya. Dalam rangka mengatasi persoalan perolehan hasil belajar mahasiswa yang masih relatif rendah, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa khususnya di mata kuliah hubungan publik. Salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih tepat. Strategi pembelajaran yang dikembangkan haruslah berpusat dan menitikberatkan kepada kemampuan mahasiswa menyerap materi dan keaktifan mereka sehingga harapan peningkatan mutu dan hasil belajar dapat terpenuhi. Untuk itu dituntut kemampuan dosen menguasai teknologi pembelajaran untuk merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi serta melakukan *feedback*. Kemampuan dosen menguasai materi pembelajaran, gaya mengajar,

penggunaan media, penentuan strategi dan pemilihan strategi pembelajaran merupakan suatu usaha guna melancarkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata kuliah hubungan publik adalah model pembelajaran *Inquiri*. Penerapan strategi ini memberikan teknik mencatat yang ringkas, kreatif serta menarik dalam rangka mengaktifkan kedua belahan otak kiri dan kanan dalam menyimpan informasi atau materi pembelajaran yang masuk. Mata kuliah Hubungan Publik atau *public relations* berisi konsep-konsep ilmu komunikasi dan aplikasi mencari informasi serta menyampaikan kembali informasi tersebut sehingga komunikasi interpersonal menjadi sangat *urgent*. Mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi akan menjadi lebih mudah dalam mempelajari *public relations*. Sedangkan yang memiliki komunikasi interpersonal rendah cenderung mengalami kesulitan. Mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi juga relatif akan lebih mudah mengolah informasi dan mengemukakan kembali ide dan

pemikiran yang ada bila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah. Pemahaman dosen terhadap karakteristik komunikasi interpersonal yang dimiliki mahasiswa bertujuan pada kegiatan merancang pembelajaran yang relevan untuk membantu mahasiswa mendapatkan kesiapan belajar.

Salah satu metode atau model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan mahasiswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri mahasiswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Model pembelajaran inkuiri dipilih karena model ini merupakan cara yang paling mudah dilakukan oleh mahasiswa dalam memahami mata kuliah hubungan publik.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran inkuiri: (1) Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang

menekankan kepada pengemabangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna. (2) Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (3) Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

Model pembelajaran inkuiri tercipta melalui konfrontasi intelektual, di mana mahasiswa dihadapkan pada situasi yang aneh dan mereka mulai bertanya-tanya tentang hal tersebut. Dikarenakan tujuan akhir model ini adalah pembentukan pengetahuan baru, maka mahasiswa dihadapkan pada suatu yang memungkinkan untuk diselidiki dengan lebih cermat untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut. (1) mengajukan pertanyaan atau permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) analisis data, dan (5) membuat kesimpulan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, tingkah laku, sifat, maupun

sikap yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan mahasiswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari. Model pembelajaran Inkuiri merupakan interaksi, proses pembelajaran hakikatnya merupakan suatu proses interaksi, baik itu interaksi antar mahasiswa dengan dosen, atau mungkin interaksi mahasiswa dengan lingkungan sekitar. Dengan model pembelajaran inkuiri mahasiswa akan lebih ditekankan untuk berperan aktif dan menemukan sesuatu yang baru untuk dipelajari. Dengan demikian peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas melalui daring yang bertujuan untuk untuk mengetahui respon mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dengan aplikasi zoom dalam meningkatkan kemampuan pemahaman mata kuliah Hubungan Publik pada mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2020/2021.

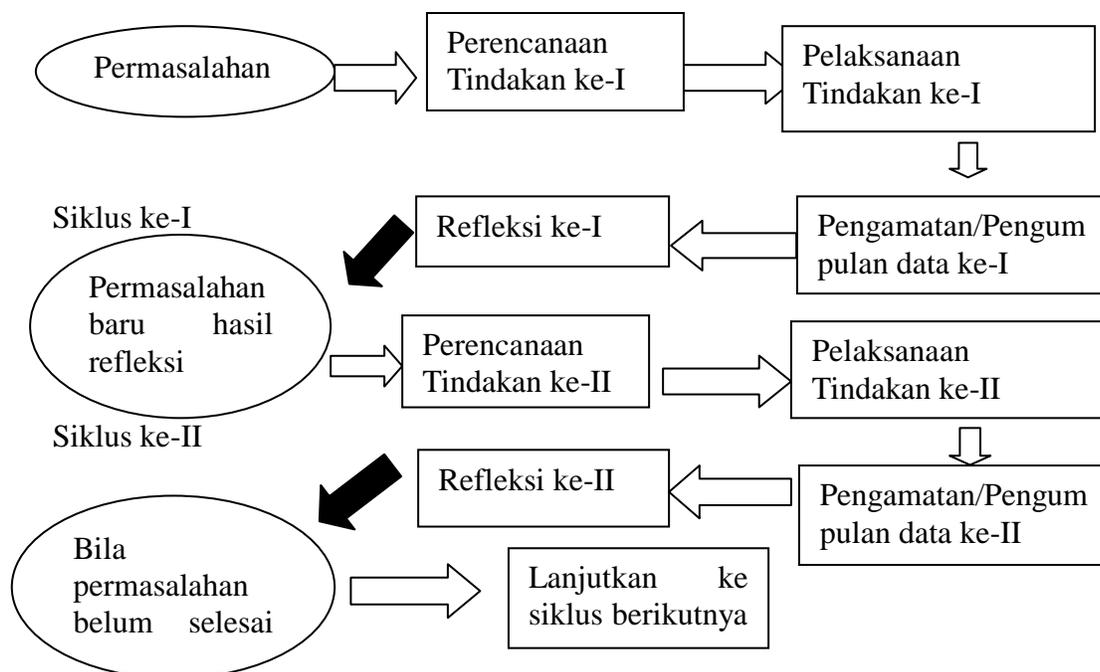
METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian

tindakan kelas yang dirancang melalui penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan daring aplikasi zoom. Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang terletak di Jl. Seroja 57 Tonja Denpasar, Bali. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kajian mata

kuliah Hubungan publik dan respon mahasiswa terhadap model pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan dengan daring melalui virtual zoom.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan memahami materi Hubungan publik melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Adapun tahapan proses kegiatan menurut Arikunto, (2016) yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus PTK

Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini yaitu menggunakan metode

tes dan observasi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil tes mahasiswa sebagai data angka sedangkan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi untuk data kualitatif. Rata-rata kelas mencapai standar minimal 70 dengan ketuntasan sebagian besar 75% Sebagian besar mahasiswa memiliki respon tinggi dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya memahami materi Hubungan publik.

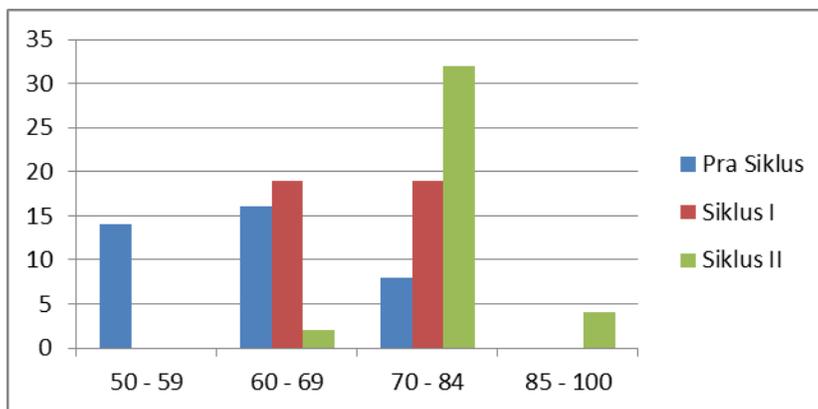
Berdasarkan hasil data kemampuan memahami materi Hubungan publik pada refleksi awal di atas masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 38 dan ketuntasan mahasiswa hanya mencapai 21,05 %. 8 orang mahasiswa memperoleh predikat baik, 16 orang mahasiswa memperoleh predikat cukup, dan 14 orang mahasiswa memperoleh predikat kurang. dan belum memenuhi nilai standar KKM yang telah ditentukan yakni 70.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Hubungan Publik

No	Skor Standar	Persentase			Jumlah Mahasiswa		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	85-100	-	-	10,53%	-	-	4 orang
2	70-84	21,05%	50,0 %	84,21%	8 orang	19 orang	32 orang
3	60-69	42,11%	50,0 %	5,26 %	16 orang	19 orang	2 orang
4	50-59	36,84%	-	-	14 orang	-	-
5	0-49	-	-	-	-	-	-

Gambar Grafiknya



Gambar 4.1 Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Hubungan Publik

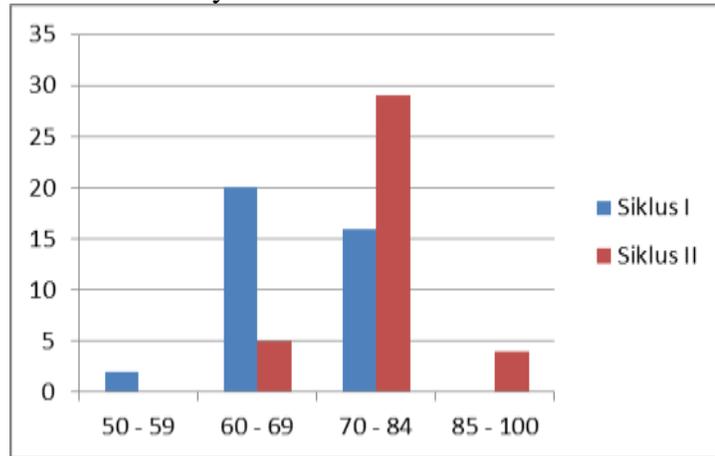
Berdasarkan data kriteria predikat hasil perbandingan kemampuan memahami materi Hubungan publik pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus yakni 59,87 meningkat menjadi 69,34 pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 75,92 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator

keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil kemampuan mahasiswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus. Selain mengetahui perbandingan kemampuan memahami materi Hubungan publik, perlu juga untuk diketahui tingkat respon mahasiswa pada setiap siklusnya. Adapun data perbandingan hasil observasi respon mahasiswa siklus I dan siklus II terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Observasi Respon Mahasiswa Siklus I dan Siklus II terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Hubungan Publik

No	Skor Standar	Persentase		Jumlah Mahasiswa		Predikat
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1	85-100	-	10,53 %	-	4 orang	Sangat Baik
2	70-84	42,11 %	76,52 %	16 orang	29 orang	Baik
3	60-69	52,63 %	13,15 %	20 orang	5 orang	Cukup
4	50-59	5,26 %	-	2 orang	-	Kurang
5	0-49	-	-	-	-	Sangat Kurang

Gambar Grafiknya



Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Observasi Respon Mahasiswa Siklus I dan Siklus II Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Hubungan Publik

Berdasarkan data kriteria predikat perbandingan hasil observasi respon mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2020/2021 dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 69,02 meningkat menjadi 75,50 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil observasi mahasiswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan

bahwa hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tergolong cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai 69,34 dengan jumlah klasikal 50,0% dan hasil observasi respon mahasiswa memperoleh rata-rata 69,02 dengan jumlah klasikal mencapai 42,11 %. Berdasarkan hasil tes siklus I yang kemudian beralih pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah proses pembelajaran siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil pembelajaran siklus II yang diperoleh mencapai rata-rata 75,92 dengan jumlah klasikal 94,74% dan hasil observasi respon mahasiswa diperoleh rata-rata hingga 75,50 dengan jumlah klasikal 86,84%. Keberhasilan ini tentu

didukung oleh model pembelajaran inkuiri dan proses pembelajaran dengan daring melalui virtual zoom dilaksanakan dengan tepat. Oleh karena itu, melalui penerapan model pembelajaran inkuiri kemampuan memahami materi hubungan publik pada mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2020/2021 dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil memahami materi Hubungan public pada siklus II maka secara tidak langsung hal ini menunjukkan respon yang positif terhadap model pembelajaran inkuiri.

Adapun kelebihan model pembelajaran inkuiri adalah : (1) Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengemabangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna. (2) Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (3) Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan

perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (4) Keuntungan lain yaitu dapat melayani kebutuhan mahasiswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapat adalah sebagai berikut. (1) Penerapan model pembelajaran inkuiri dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami materi Hubungan publik pada mahasiswa semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor yang diperoleh mahasiswa pada kegiatan prasiklus adalah 59,87, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 69,34, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 75,92. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari 38 orang mahasiswa yang mengikuti tes, 36 orang atau 94,74%. (2) Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan respon mahasiswa

semester VII B Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2020/2021 dalam memahami materi Hubungan publik. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil nilai rata-rata skor hasil observasi respon mahasiswa yang mencapai 69,02 dengan kategori cukup pada siklus I dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75,50.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S.R dan Hendri P. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo
- Darmawati, Uti dan Y Budi Artati. 2016. *Bahasa Indonesia: Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.
- Effendy, Onnong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosdakarya.
- Febriyani, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD No. 4 Selat Kecamatan Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasai*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ni Wayan Juniati dan I Wayan Widiana. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*
- Nurkencana, Wayan dan PPN Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Putri Tuti Ulansari, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa*
- Sirait, Charles Bonar. 2012. *Public Speaking For Teacher*. Jakarta : Gramedia
- Widiasarana. Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yoyakarta : AR-russ Media
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.